



LAUNCHING APLIKASI
+ SADAP
SISTEM ANALISIS DATA PERENCANAAN PEMBANGUNAN

FORUM SATU DATA KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2022
DAN
LAUNCHING APLIKASI SISTEM ANALISIS DATA
PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH (SADAP)
Menyediakan Satu Data dalam Mendukung Perencanaan Pembangunan
Kalimantan Timur yang Berkelanjutan

SOSIALISASI SISTEM ANALISIS DATA PERENCANAAN PEMBANGUNAN (SADAP) KALTIM

Bappeda Kaltim

Samarinda, 21 Nopember 2022

INDIKATOR KINERJA UTAMA

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Capaian 2021	Target 2022	Capaian 2022	Target 2023
1.	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	76,88	77,25	-	77,75
2.	Tingkat Kemiskinan (%)	6,54	6,15	6,31 (Maret 2022)	5,90
3.	Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	6,83	6,75	5,71	6,50
4.	Laju Pertumbuhan Ekonomi (%)	2,48	3,5+1	3,53 C to CTw III 2022)	3,5±1
5.	PDRB per Kapita (Juta Rp)	182,54	182,5	-	193
6.	Laju Pertumbuhan Ekonomi non migas dan Batubara (%)	2,69	2,00	4,72 (YoY, Tw II 2022)	2,50
7	Nilai Tukar Petani	120,94	119,00	124 (Oktober 2022)	120,00
8	Indeks Gini	0,334	0,327	0,328 (Maret 2022)	0,308
9	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)	75,06	76,05	75,07 (September 2022)	76,15
10	Indeks Reformasi Birokrasi	68,47 (B)	B (69,00)	-	B (72,00)

Tantangan dalam perumusan kebijakan :

- Perencanaan pembangunan daerah disusun melalui pendekatan holistik, tematik dan integratif, spasial
- Permasalahan yang dihadapi yaitu masih belum tercapainya target tujuan, sasaran dan Program Prioritas Pembangunan Provinsi Kalimantan Timur di tahun 2021 walaupun sudah dilakukan penyesuaian target melalui Perda Perubahan RPJMD 2019-2023 nomor 8 tahun 2021
- Hal ini disebabkan masih belum optimalnya sinergitas perencanaan pembangunan daerah. Rumusan strategi dan arah kebijakan, serta turunannya dalam rencana program dan kegiatan berpotensi tidak sesuai dengan kondisi eksisting dan kebutuhan.
- Target kinerja yang disusun juga berpotensi *under-estimated* atau *over-estimated*. Hal ini pada akhirnya akan membuat pengalokasian anggaran belanja yang seharusnya diprioritaskan bagi pencapaian tujuan pembangunan daerah menjadi kurang tepat sasaran.

VISI & MISI KALTIM 2019-2023



”

BERANI UNTUK KALTIM BERDAULAT

”

MISI 1

Berdaulat dalam pembangunan sumber daya manusia yang berakhlak mulia dan berdaya saing, terutama perempuan, pemuda dan penyandang disabilitas

MISI 2

Berdaulat dalam pemberdayaan ekonomi wilayah dan ekonomi kerakyatan yang berkeadilan

MISI 3

Berdaulat dalam memenuhi kebutuhan infrastruktur kewilayahan

MISI 4

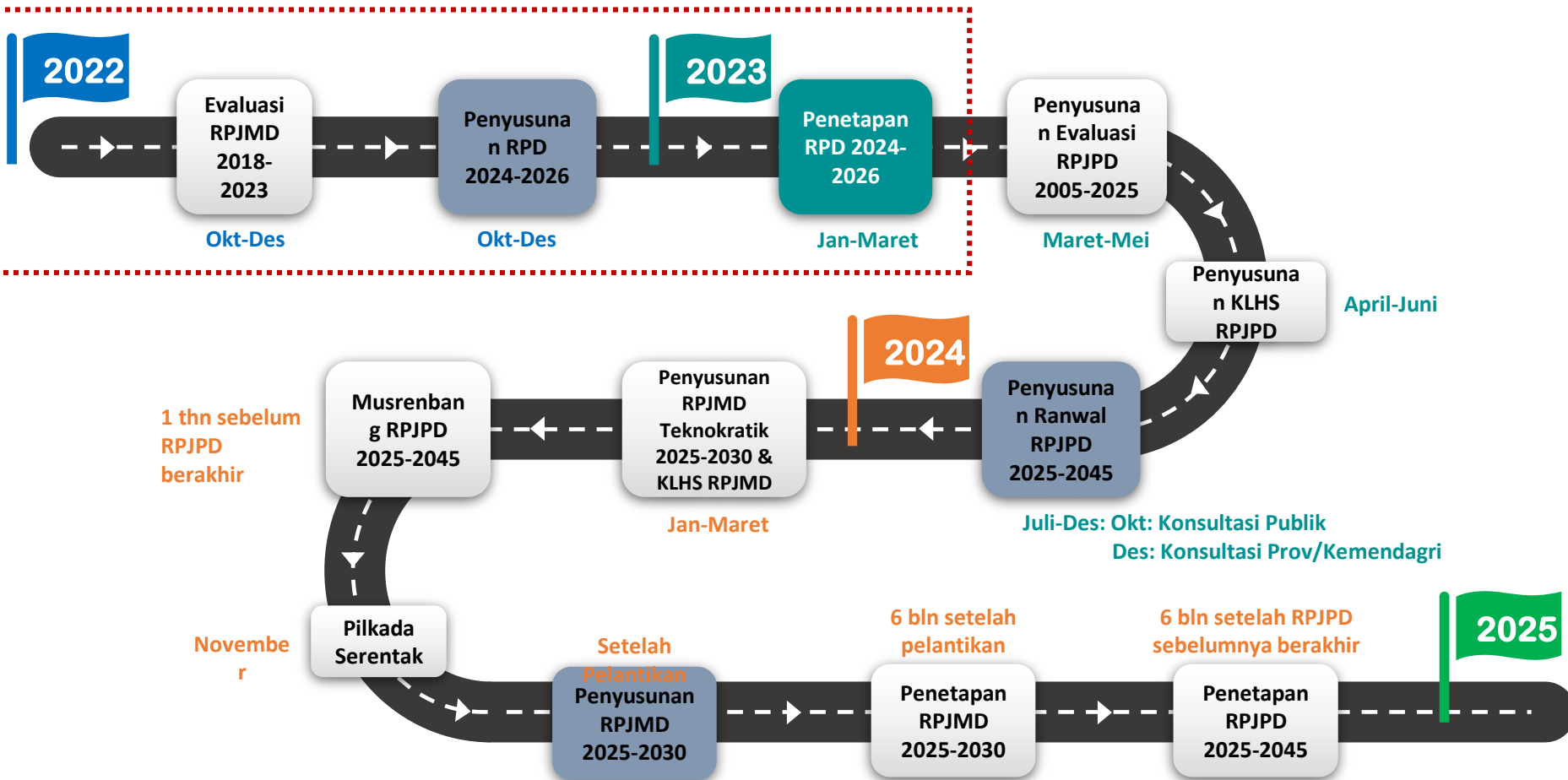
Berdaulat dalam pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan

MISI 5

Berdaulat dalam mewujudkan birokrasi pemerintahan yang bersih, profesional dan berorientasi pelayanan publik

**MESKIPUN PERIODESASI
RPJMD PROVINSI
KALIMANTAN TIMUR TAHUN
2019-2023 AKAN SEGERA
BERAKHIR, NAMUN
KEWAJIBAN UNTUK TETAP
MENJAGA KONTINUITAS DAN
SINERGITAS KEBERLANJUTAN
PEMBANGUNAN DAERAH
KEDEPAN PERLU UNTUK TETAP
DIJAGA**

AGENDA PENYUSUNAN DOKRENDA BAGI DAERAH KDH BERAKHIR DI TAHUN 2023



GAMBARAN KALTIM DI TAHUN 2024-2025 DI DALAM RPJPD

Tahap ke-5 ditujukan untuk memantapkan perwujudan masyarakat yang adil dan sejahtera bagi segenap masyarakat yang ditandai dengan :



PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Kualitas sumberdaya manusia dalam tahap ini sudah memiliki daya saing yang tinggi, kualitas pendidikan diatas rata-rata nasional, kesehatan masyarakat sangat baik dengan kualitas pelayanan prima, peran perempuan dan pemuda dalam pelaksanaan pembangunan semakin mapan, serta kualitas tenaga kerja semakin baik, angka pengangguran sangat kecil, dan produktivitas kerja di berbagai bidang juga tinggi.



PENGEMBANGAN EKONOMI WILAYAH

Pada tahap ini Provinsi Kalimantan Timur sudah memiliki daya tarik tinggi untuk investasi. Industri pengolahan berbagai sektor telah mapan, sektor perdagangan dan jasa berperan besar dalam meningkatkan ekspor – impor dengan neraca yang surplus, neraca perdagangan internasional yang positif, dan struktur ekonomi tidak lagi bertumpu pada sektor-sektor primer, yang didukung oleh partisipasi masyarakat yang tinggi, serta koperasi dan UKM telah mapan.



PRASARANA DASAR

Perhubungan darat, laut dan udara telah terlayani dengan optimal dalam mendukung pengembangan sektor produktif, membuka keterisolasian, maupun integrasi pembangunan antar wilayah.



POLITIK, PEMERINTAHAN DAN PENEGAKKAN HUKUM

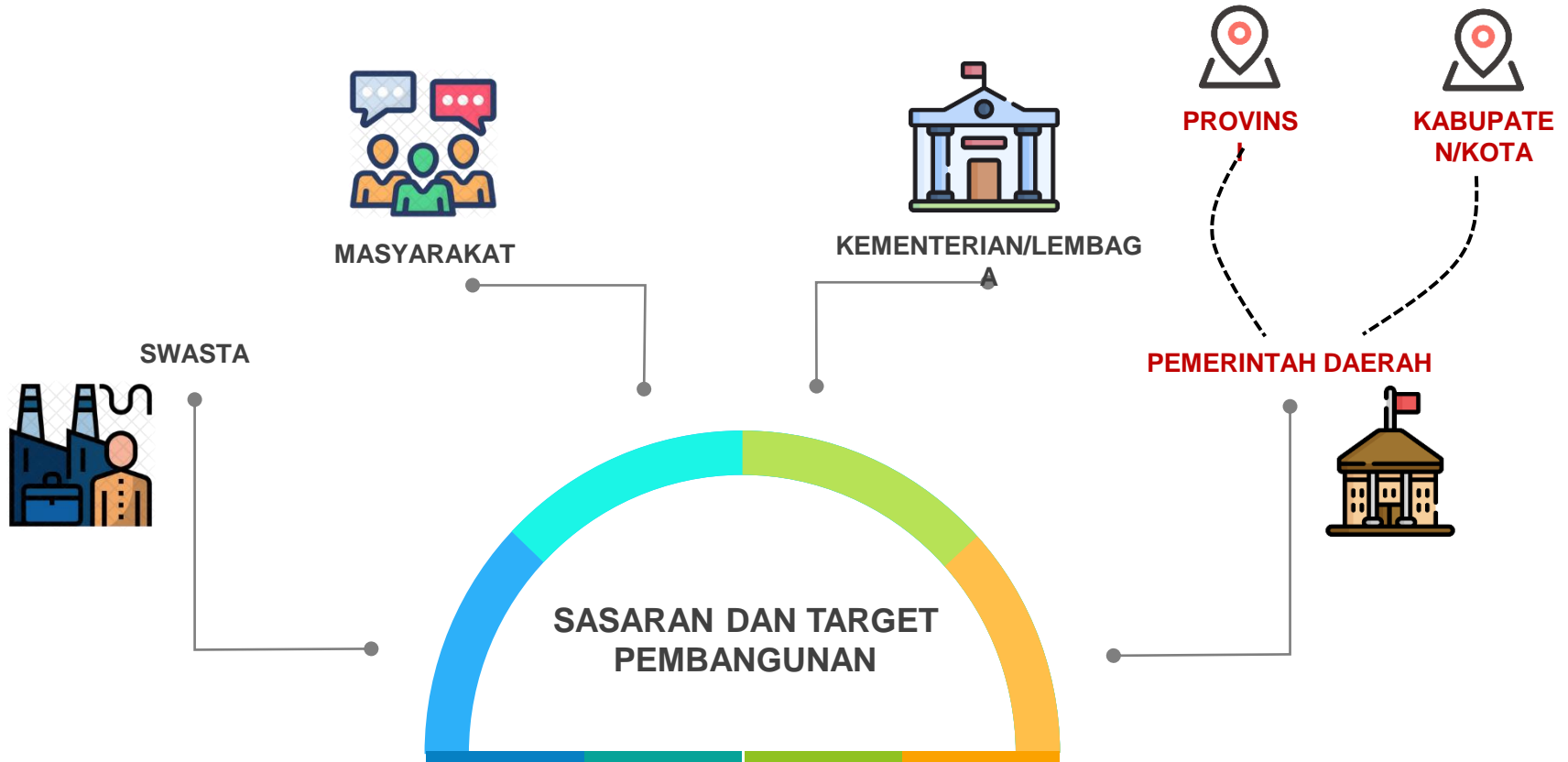
Pada tahap ini pemerintahan telah berjalan dengan mantap, pelayanan pada masyarakat telah berlaku prinsip efisiensi, efektifitas, transparansi dan akuntabilitasnya pada berbagai sektor, yang juga telah melakukan berbagai terobosan seperti *e-government*.



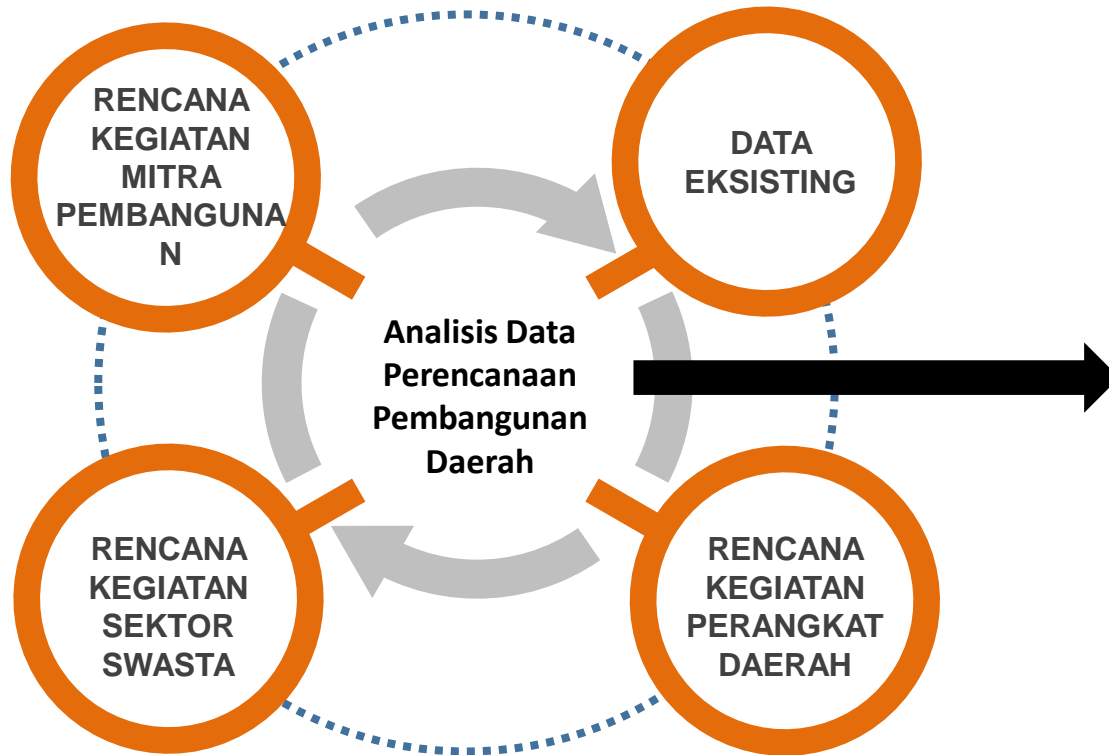
PENATAAN RUANG DAN LINGKUNGAN

Struktur ruang wilayah dalam berbagai skala ruang telah menunjukkan efisiensi yang tinggi, terjadi keseimbangan wilayah yang lebih baik yang ditandai oleh kesenjangan yang makin menurun. Kepatuhan akan pengelolaan lingkungan menjadi kebiasaan, dan upaya menjaga keseimbangan alam dilakukan berbagai stakeholder, terutama dikontrol oleh masyarakat.

DUKUNGAN PENCAPAIAN TARGET PEMBANGUNAN DAERAH



ANALISIS DATA DALAM PROSES PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH



SISTEM ANALISIS DATA PERENCANAAN PEMBANGUNAN (SADAP) KALTIM

TUJUAN

TUJUAN JANGKA PENDEK

- Bappeda dan SKPD dapat melakukan pengolahan data Informasi Geospasial analisis Spasial dan analisis Statistik untuk Penyusunan Dokumen Perencanaan daerah
- Bappeda dan SKPD memperoleh informasi hasil analisis Spasial dan analisis Statistik untuk Penyusunan Dokumen Perencanaan daerah
- Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah berdasarkan hasil analisis data spasial dan statistik

TUJUAN JANGKA PANJANG

- Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah disusun berdasarkan dari analisis Evaluasi dan Pengendalian Pembangunan Daerah
- Integrasi Hasil Analisis Data Perencanaan Provinsi dan Kab/Kota

MANFAAT

MANFAAT INTERNAL

- dokumen perencanaan pembangunan daerah yang disusun berkualitas, terukur, dan terarah melalui pendekatan Tematik, Holistik, Integratif, Spasial (THIS).
- Penetapan target indikator Tujuan dan Sasaran dapat dirumuskan secara tepat (*tidak under-expectation* atau *over-expectation*).

MANFAAT EKSTERNAL

- Penerapan analisis data spasial dan statistik dalam proses perencanaan pembangunan daerah diharapkan dapat meningkatkan capaian kinerja dan efisiensi anggaran perangkat daerah.
- Rencana program dan kegiatan serta target kinerja perangkat daerah dapat disusun berdasarkan data yang lengkap, valid, aktual serta memperhatikan hasil evaluasi pelaksanaan tahun sebelum;



WORKSHOP ANALISIS DATA SPASIAL DAN STATISTIK



**WORKSHOP PERENCANAAN
RENDAH KARBON**
4-6 Oktober 2022



**WORKSHOP PENYUSUNAN
KERANGAKAN EKONOMI MAKRO
DAERAH**
26-27 OKTOBER 2022

KOORDINASI SADAP



ANALISIS DATA PERENCANAAN PEMBANGUNAN

20-21 oktober



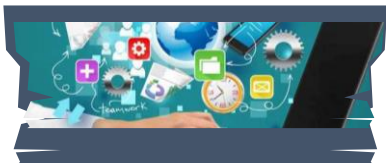
ANALISIS DATA PERENCANAAN PEMBANGUNAN

20-21 oktober



LAUNCHING SADAP

PENYELENGGARAAN SATU DATA KALTIM



PERENCANAAN DATA

Forum Satu Data Indonesia
(Koord. Forum, Sekretariat
SDI, Pembina Data, Walidata,
Produsen Data)

- Penentuan daftar Data
- penetapan daftar Data
- penentuan rencana aksi Satu Data



PENGUMPULAN DATA

PEMBINA DATA

Menentukan landasan pengumpulan data (standar data, metadata)

Produsen Data :
melakukan pengumpulan Data
sesuai dengan Standar Data;
daftar data, metadata, jadwal
pemutakhiran Data dan rilis
Data.

Walidata :
Pengumpulan data dari produsen data.



PEMERIKSAAN DATA

WALIDATA :

Melakukan pemeriksaan terhadap data yang telah dikumpulkan

PRODUSEN DATA :

Melakukan perbaikan apabila ada data yang tidak memenuhi prinsip Satu Data Indonesia

PEMBINA DATA

Melakukan pemeriksaan ulang
untuk data prioritas



PENYEBARLUASAN DATA

WALIDATA :

Mempublikasikan data yang telah diperiksa dan memenuhi prinsip SDI.

Peranan Forum Data Dalam Menyepakati Daftar Data Yang Akan Digunakan Untuk Penyusunan Dokumen Perencanaan

DATA GEOSPASIAL TERBARU



Dinas Perkebunan (Perkebunan Rakyat)			Dinas Pendidikan			Dinas Pariwisata			Dinas Kelautan dan Perikanan		
1	Kelapa Sawit			Sebaran Sekolah			1	Destinasi Wisata (DTW)		Data POKDAKAN	
2	Karet						2	Desa Wisata Balikpapan		Bpp Barat	
3	Kelapa Dalam			Dinas Peternakan (Kelompok Tani)			3	Desa Wisata Kukar		Bpp Utara	
4	Kakao			1	Paser		4	Desa Wisata Kutim		Bpp Timur	
5	Lada			2	Kubar		5	Desa Wisata PPU		Bpp Selatan	
6	Kopi			3	Kukar		6	Desa Wisata Paser		Bontang	
7	Aren			4	Kutim		7	Desa Wisata Berau		Berau	
8	Kemiri			5	Berau		8	Desa Wisata Samarinda		Paser	
9	Kapok			6	PPU		9	Desa Wisata Bontang		Kubar	
10	Cengkeh			7	Mahulu		10	Desa Wisata Kubar		Kukar	
11	Jambu Mete			8	Bpp		11	Desa Wisata Mahulu		Mahulu	
12	Panili			9	Smd		12	Klasifikasi Desa Wisata		PPU	
13	Pala			10	Bontang		13	Pokdarwis		Samarinda	
14	Kayu Manis			11	Total					Kutim	
15	Pinang						Disperindagkop			Dinas ESDM	
16	Sagu			Disnakertrans			1	Data UKM ekspor		Biogas	
17	Tebu			1	LPK Akreditasi		2	Data Pasar			
18	Kelor			2			Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja			Dinas Pemdes	
							3	Pasar Tradisional			
							4	Pasar Modern		IDM 2022	
							5	Rekap			

CONTOH : INDEKS DESA MEMBANGUN

DESA TERTINGGAL DINAIKKAN STATUS MENJADI DESA BERKEMBANG

Kab. Mahakam Ulu

- WANA PARIQ
- LONG PENANEH III
- TRI PARIQ MAKMUR
- LONG APARI
- NAHA SILAT
- NYARIBUNGAN
- LONG PENANEH II
- NAHA TIFAD

**8
DESA**

Kab. Kutai Barat

- JELMU SIBAK
- ANAN JAYA
- GERUNGUNG
- LEMPER
- DERAYA
- TANJUNG SOKE

**6
DESA**

Keterangan :

1. Desa Sangat Tertinggal : $IDM \leq 0.4907$
2. Desa Tertinggal : $0.4907 < IDM \leq 0.5989$
3. Desa Berkembang : $0.5989 < IDM \leq 0.7072$
4. Desa Maju : $0.7072 < IDM \leq 0.8155$
5. Desa Mandiri : $IDM > 0.8155$

Kab. Kutai Timur

- MUGI RAHAYU
- TEBANGAN LEMBAK

**2
DESA**

Kab. Berau

- MAPULU

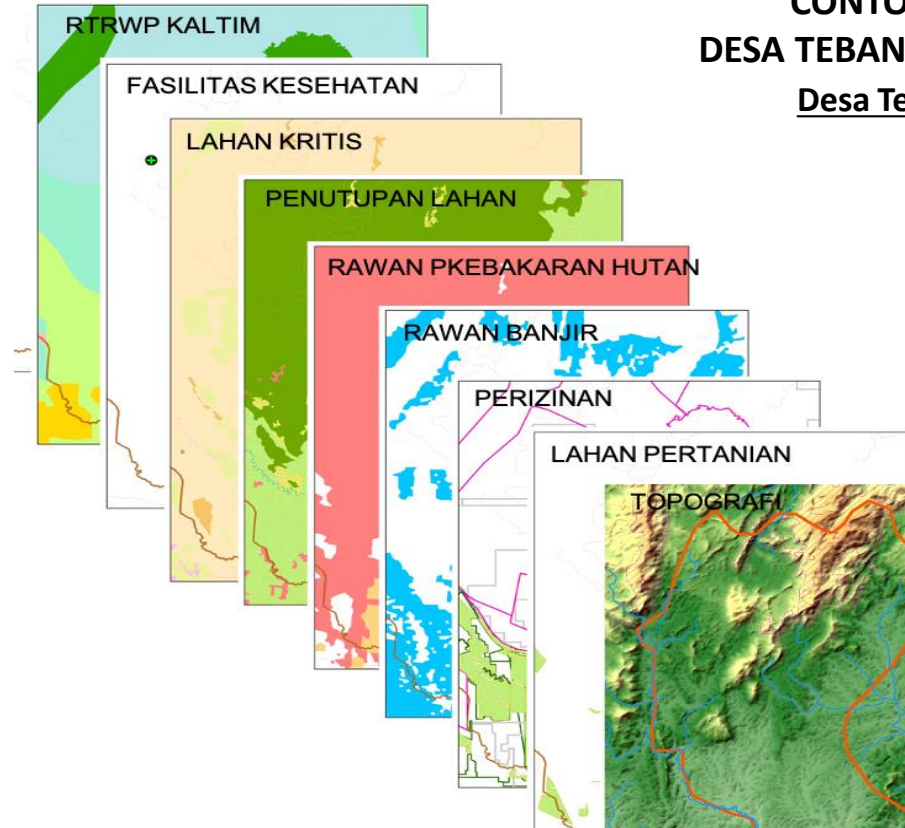
**1
DESA**

Dapat ditempuh melalui peningkatan :

1. Indeks Ketahanan Ekonomi
2. Indeks Ketahanan Sosial
3. Indeks Ketahanan Lingkungan

ANALISIS SPASIAL




DESA TEBANGAN LEMBAK



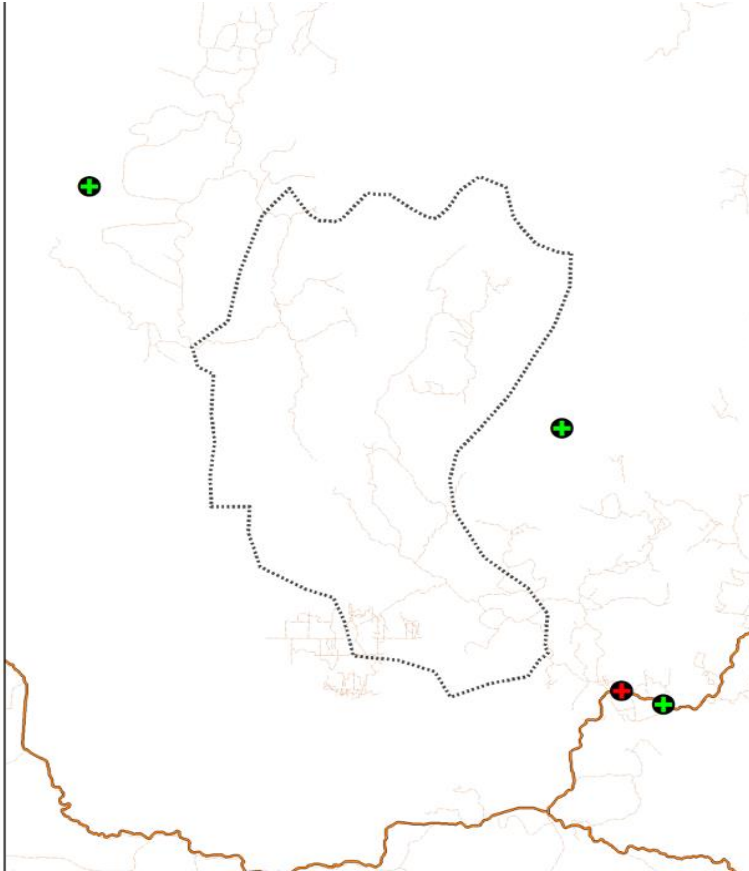
CONTOH KASUS DESA TEBANGAN LEMBAK Desa Tertinggal

IDM
0,5821



Indeks Ketahanan Sosial (IKS)	Indeks Ketahanan Lingkungan (IKL)	Indeks Ketahanan Ekonomi (IKE)
0,6629	0,5333	0,5500
		

IKS
0,6629



INDEKS KETAHANAN SOSIAL

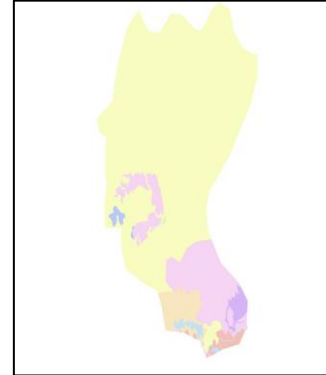
Jarak dari Pemukiman Desa
Tebangan Lembak ke Rumah
Sakit Sandaran milik
perusahaan berjarak ± 17 Km,
sedangkan ke Puskesmas
terdekat berjarak $\pm 18,6$ Km

IKL (Indeks Ketahanan Lingkungan)

0,5333

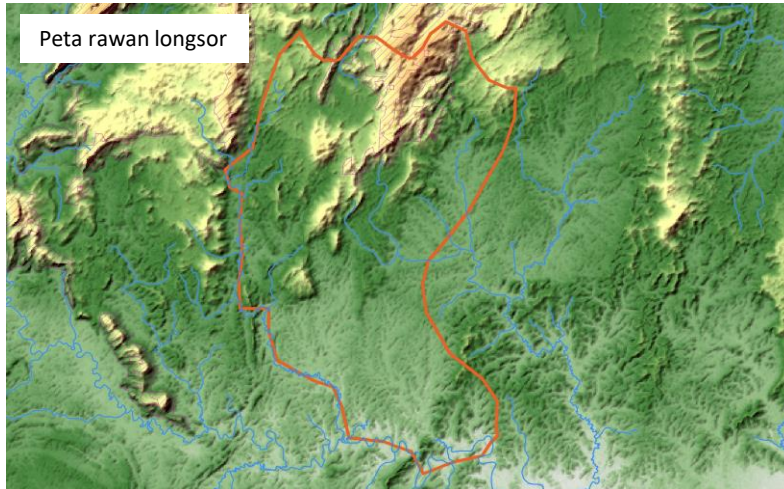


1. Tutupan Lahan

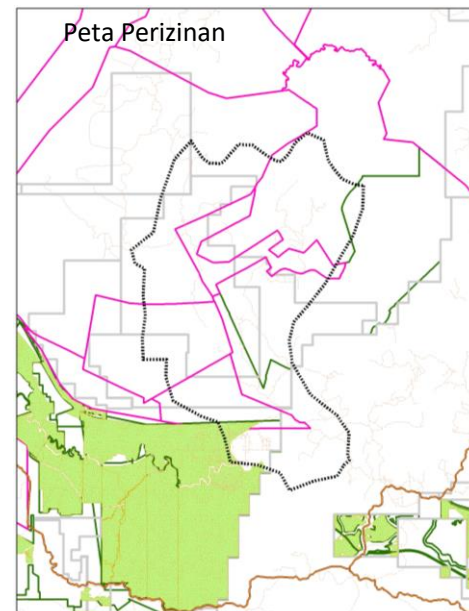
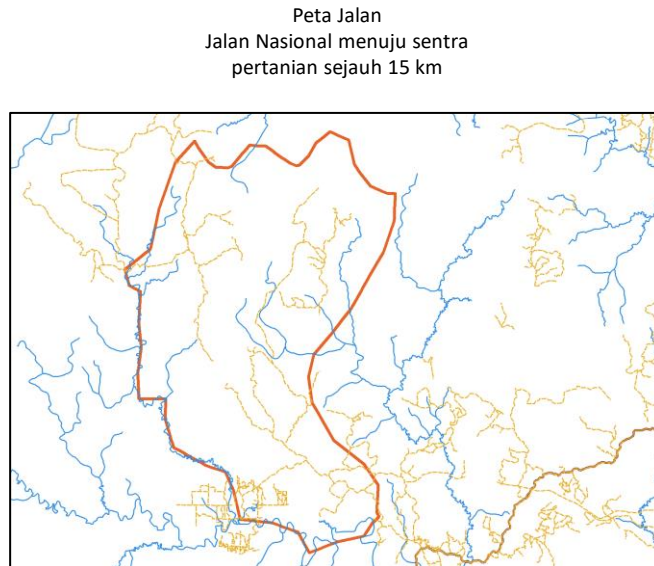
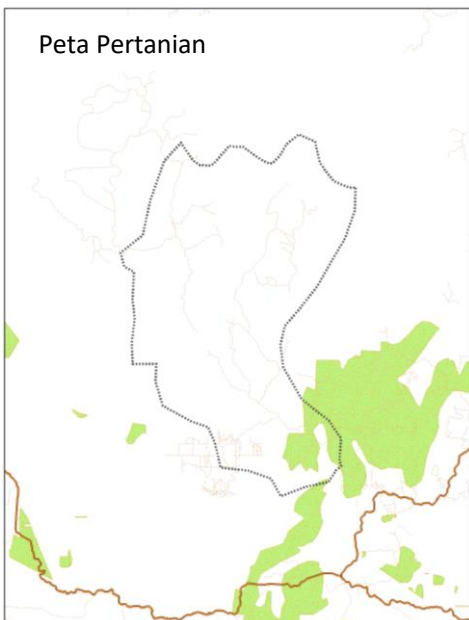


PL2020	Total
Badan Air	50
Belukar	5.599
Belukar Rawa	509
Hutan Lahan Kering Sekunder	30.857
Hutan Tanaman	213
Perkebunan	1.587
Pertambangan	526
Pertanian Lahan Kering Campuran	15
Rawa	247
Tanah Terbuka	17
Grand Total	39.621

2. Kerawanan Bencana



- 1. Kebakaran hutan tinggi**
- Kerentanan Gerakan tanah menengah
- Gempa bumi menengah
- Cuaca ekstrim sedang
- 5. Tanah longsor tinggi**
- Banjir rendah



**IKE (Indeks Ketahanan
Ekonomi
0,5500**

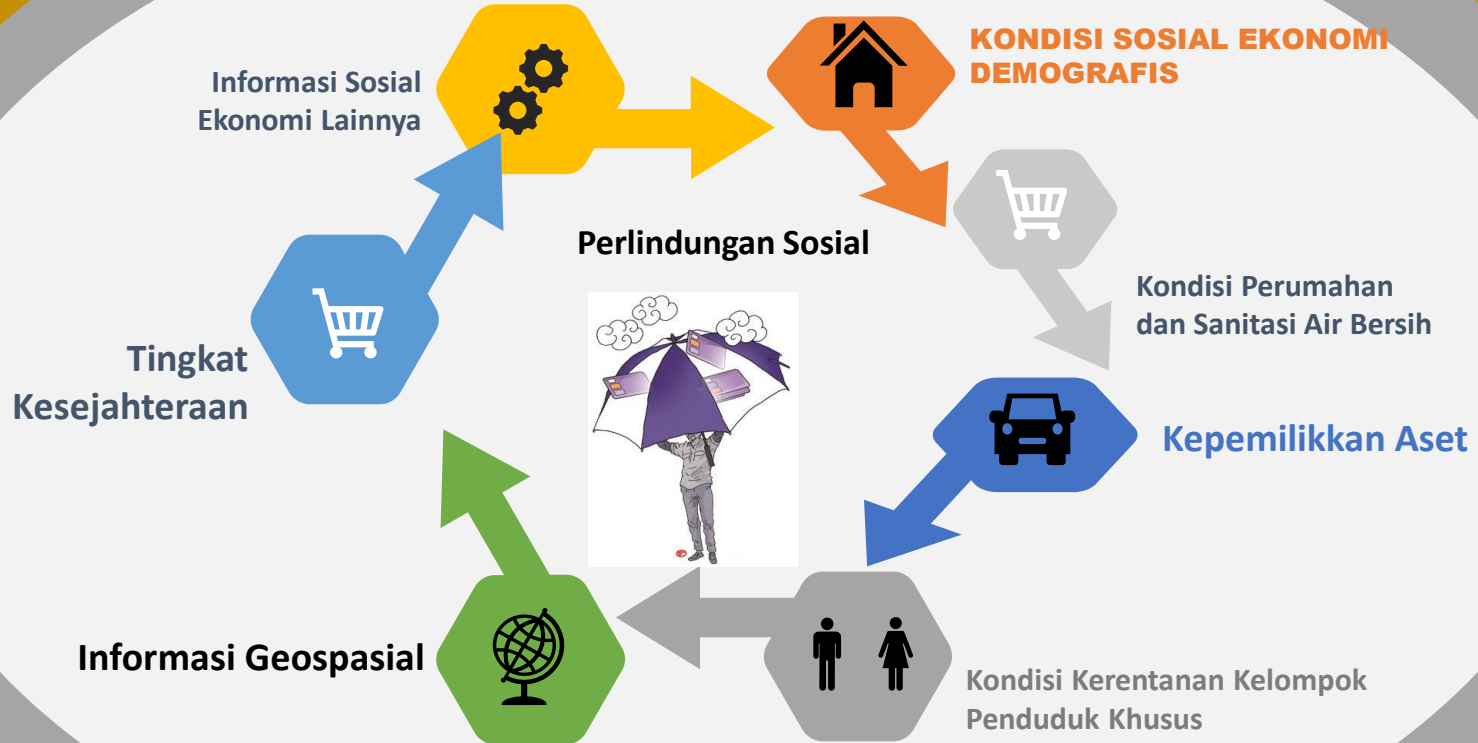
NO	PERIZINAN	LUAS
1	IZIN KEHUTANAN	18.868 Ha
2	IZIN PERTAMBANGAN	24.706 Ha
3	IZIN PERKEBUNAN	7.495 Ha

Dari total luasan lahan pertanian dan **perkebunan sebesar 1.470 Ha atau 3,71% lahan yang dapat dimanfaatkan.**

- Pasar ☒
- Koperasi ☒
- Jalan ☒ (Jalan belum mengakses ke seluruh wilayah desa)



PENDATAAN AWAL REGISTRASI SOSIAL EKONOMI (REGSOSEK)



Hasil Pendataan REGSOSEK sangat diperlukan untuk analisis data dalam dalam rangka Penyusunan RPD, RPJPD, RPJMD

PENUTUP

- 1) Dari saat ini hingga beberapa tahun kedepan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur membutuhkan ketersediaan dan analisis data yang berkualitas, mengingat agenda penyusunan RPD, RPJPD, RPJMD, dan RKPD akan dilaksanakan mulai tahun 2022-2025;
- 2) Analisis data memiliki peranan penting dalam penyusunan dokumen perencanaan yang berorientasi pada pendekatan tematik, holistik, integratif, dan spasial, utamanya dalam hal perumusan permasalahan, penyusunan strategi dan arah kebijakan, serta penyusunan asumsi dan target kinerja pembangunan;
- 3) Optimalisasi pemanfaatan hasil analisis data dapat dilakukan melalui aplikasi SADAP (Sistem Analisis Data Perencanaan) yang memiliki fitur dan kemampuan untuk mengintegrasikan data antar-perangkat daerah, serta program pemerintah dan non-pemerintah.



TERIMA KASIH